



The Effect of Third Party Funds and *Murabahah Margin Income* through *Corporate Social Responsibility* (CSR) as Intervening Variables on Bank North Sumatra Syariah's Profit in 2019-2022

Raisa Muthia Syahrani Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

raissamuthia782@gmail.com

Tuti Anggraini

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

tuti.anggraini@uinsu.ac.id

Khairina Tambunan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

khairinatambunan@uinsu.ac.id

Received: May 14, 2023, Revised: June 20, 2023

Accepted: June 29, 2023 Published: July 03, 2023

Abstract: One of the indicators of the viability of a bank is its profit. Profitability is an important indicator for the long-term survival of the operation of Islamic institutions. The formulation of this research problem is whether DPK and murabahah margin have a partial and simultaneous effect on CSR. Is there a simultaneous and partial influence of deposits, murabahah margins, and CSR on Bank Sumut Syariah's profits? Can CSR mitigate the impact of deposits and murabahah margins on Bank Sumut Syariah's profits? The research method used is quantitative research method with purposive sampling technique. Secondary data in the form of quarterly financial statements of Bank Sumut Syariah is used for the 2019-2022 period. Classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t tests, F tests, coefficients of determination, and path analysis are used for data analysis. The results of this study show that: (1) Deposit margin and murabahah affect CSR, as shown by the findings of this study (2) Deposit and murabahah margin affect Bank Sumut Syariah profit (3) CSR does not have an impact on Bank Sumut Syariah's income. The effect of deposits and murabahah margins on Bank Sumut Syariah's profit cannot be mediated by CSR as an intervening variable. Islamic banking is expected to increase profit generation so as to maintain bank operational stability by increasing fund collection and optimizing incoming revenue, based on research results.

Keywords: CSR; TPF; Profit; Margin Income; Muharabah.

Abstrak: Salah satu indikator kelayakan bank adalah labanya. Profitabilitas adalah indikator penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang dari operasi lembaga-lembaga Islam. Rumusan

masalah penelitian ini adalah apakah DPK dan murabahah margin berpengaruh parsial dan simultan terhadap CSR. Apakah ada pengaruh simultan dan parsial dari deposito, margin murabahah, dan CSR terhadap keuntungan Bank Sumut Syariah? Apakah CSR dapat memitigasi dampak DPK dan margin murabahah terhadap keuntungan Bank Sumut Syariah? Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Sumut Syariah digunakan untuk periode 2019-2022. Uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, dan analisis jalur digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Margin simpanan dan murabahah mempengaruhi CSR, seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian ini (2) DPK dan margin murabahah mempengaruhi laba Bank Sumut Syariah (3) CSR tidak berdampak terhadap pendapatan Bank Sumut Syariah. Pengaruh DPK dan margin murabahah terhadap laba Bank Sumut Syariah tidak dapat dimediasi oleh CSR sebagai variabel intervening. Perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan perolehan laba sehingga dapat menjaga stabilitas operasional bank dengan meningkatkan pengumpulan dana dan mengoptimalkan pendapatan yang masuk, berdasarkan hasil penelitian.

Kata Kunci: CSR; DPK; Laba; Margin Income; Muharabahah

A. Pendahuluan

Bank adalah pemain utama dalam sistem keuangan Indonesia dan perekonomian secara keseluruhan. Ketika lembaga keuangan seperti bank meminjamkan uang kepada bisnis, mereka membantu ekonomi berkembang. Bank konvensional dan bank syariah telah muncul sebagai cabang yang berbeda dari industri keuangan.¹ "Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak," menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang Mengatur tentang Perbankan.² Secara umum, lembaga perbankan di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kategori: yang menganut praktik perbankan konvensional dan yang menganut praktik perbankan syariah.³ Perbankan syariah berkembang pesat di Indonesia saat ini. Jumlah bank syariah yang terus meningkat memberikan bukti akan hal ini.

Evolusi industri perbankan terkait erat dengan proses penggalangan dana dan pembiayaan. Ini adalah fungsi utama bank dan apa yang harus mereka lakukan. Memaksimalkan jumlah uang yang Anda terima dari sumber luar adalah salah satu metode untuk meningkatkan modal. Koleksi bank dari masyarakat umum dikenal sebagai "dana pihak ketiga." Selama mereka dapat menawarkan pembagian keuntungan dan fasilitas yang menarik, masyarakat adalah sumber pendanaan utama bank, dan menyediakan akses ke uang tersebut relatif sederhana dan dominan.⁴

¹ Dana Sugianto, Muhammad Yafiz, and Anita Khairunnisa, "Interaksi Investasi, Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (July 5, 2021): 1091–1100, <https://doi.org/10.29040/JIEI.V7I2.2601>.

² Deviana Dewi Larasati and Syamsul Hadi, "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial," *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 15, no. 2 (2018), <https://journal.uii.ac.id/JAAI/article/view/3750>.

³ A. Denziana, I. Indrayanti, and F. Fatah, "Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors Against Stock Return," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (October 1, 2017), <https://doi.org/10.36448/JAK.V5I2.542>.

⁴ S. A. Jariah, "Analisis Rate Margin Murabahah Pada Transaksi Jual Beli Rumah Subsidi KPR BTN Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam (Suatu Penelitian Pada BTN Syariah Kc Banda Aceh)," July 8, 2020.

Dana pihak ketiga berasal dari nasabah dan investor kasmir untuk mendukung operasional bank.⁵ Bank mengambil "dana pihak ketiga" dari masyarakat dan bisnis yang menggunakan instrumen produk depositonya. Dana pihak ketiga termasuk tabungan, pengecekan, dan deposito. Bank syariah Sumatera Utara menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan cepat. Ini adalah alasan utama meningkatnya investasi dari sumber luar dan total volume konsumen.⁶ Pelanggan lebih cenderung menyimpan uang mereka di bank jika mereka menerima layanan yang memuaskan di sana.

Faktor utama dalam perluasan margin keuntungan bank syariah adalah masuknya dana dari investor luar. Sebagian besar operasi perbankan dimulai dengan modal luar dan mengembalikannya kepada publik dalam bentuk pinjaman, deposito, dan pembiayaan lainnya.. Bank-bank Islam yang bertindak sebagai perantara membutuhkan kontrol ahli atas aliran pendapatan dan pengeluaran mereka jika mereka ingin memaksimalkan keuntungan mereka.⁷ Murabahah *finance* adalah salah satu jenis optimalisasi pendapatan melalui penggunaan aset produktif yang dimiliki untuk memaksimalkan hasil margin, yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan secara keseluruhan..⁸ Selisih antara apa yang diambil dan apa yang dikembalikan kepada masyarakat dapat digunakan oleh bank syariah sebagai sumber keuntungan melalui pembiayaan murabahah berupa margin pendapatan dari jual beli pembiayaan menggunakan akad murabahah. Bank syariah diharuskan untuk berkontribusi pada inisiatif CSR menggunakan sebagian dari margin atau laba yang dihasilkan lembaga.⁹

⁵ S. Harianto and S. Siregar, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, Dan Non-Performing Finance Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil," *Jurnal EMT KITA* 6, no. I (February 13, 2022): 126–35, <https://doi.org/10.35870/EMT.V6I1.542>.

⁶ Ahmad Fahri, "Pengaruh Program Corporate Sosial Responsibility Dan Citra Bank SUMUT Terhadap Loyalitas Nasabah," *Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2020.

⁷ Maltuf Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. I (May 31, 2016): 73–95, <https://doi.org/10.21580/ECONOMICA.2016.7.I.1033>.

⁸ Ailisca Azyan Nur, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2019," *Etheses.Iainponorogo.Ac.Id*, 2021.

⁹ Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya."

Hanya perusahaan yang berpikiran maju yang telah menerapkan program ini sejak tahun 1990-an. Peraturan Bapepam No.KEP-I3/BL/2006, tanggal 7 Desember 2006, mengatur pengungkapan CSR. Sejak UU.No 40/2007, perusahaan yang bisnisnya secara langsung mempengaruhi lingkungan lebih cenderung melakukan program CSR.¹⁰ Saat ini, persaingan lebih ketat dari sebelumnya karena proliferasi dan pertumbuhan pesat lembaga keuangan Islam, khususnya di sektor perbankan. Laporan pengungkapan CSR dalam laporan keuangan bank syariah terkait tidak terlepas dari hal tersebut, dan dapat membantu meningkatkan persepsi masyarakat terhadap bank.¹¹

Proyek CSR bank syariah mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infak, sedekah, hibah, dan dana sosial lainnya kepada masyarakat setempat.¹² Optimalisasi fungsi sosial dalam operasional kegiatan bank syariah dengan menggunakan pendapatan yang diperoleh merupakan aspek krusial dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* ini..¹³ Kemampuan bank untuk menghasilkan laba merupakan indikasi seberapa baik kinerjanya secara finansial.¹⁴ Laba kuartalan Bank Sumut Syariah turun setiap kuartal tahun ini, dengan Q4 2019 menjadi satu-satunya pengecualian. % laba sedikit meningkat pada tahun 2020 tetapi kemudian turun lagi menjelang akhir tahun. Laba Bank Sumut Syariah meningkat dari kuartal ke kuartal dari 2016 hingga 2022.

¹⁰ Zulfa Fitri Ramadani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Melalui Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2017 - Triwulan IV 2018)," (*Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo*), 2020.

¹¹ Intan Permatasari Oktaviana, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Melalui Corporate Sosial Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017-2019," 2020.

¹² Leny Trilianingsih, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2013-2017)," (*Doctoral Dissertation, IAIN SALATIGA*), 2018.

¹³ Dimas Muhammad Fajar, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia)," *INKLUSIF JURNAL PENGAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM* I, no. 2 (December 1, 2016): 44–53, <https://doi.org/10.24235/INKLUSIF.VII2.1914>.

¹⁴ Larasati and Hadi, "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial."

B. Kajian Pustaka

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Koleksi bank dari masyarakat umum disebut "Dana Pihak Ketiga," atau "DPK" untuk jangka pendek. Deposit dapat dilakukan dalam mata uang apa pun, termasuk rupiah Indonesia. Undang-undang menyatakan bahwa deposito bank harus dalam bentuk rupiah dan harus berasal dari anggota masyarakat umum. Wadiah giro, serta tabungan mudharabah dan rekening investasi mudharabah, termasuk dalam kategori ini. Namun, penerimaan dana bank dari Bank Indonesia (BI) dan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (BPR) dikecualikan dari ruang lingkup undang-undang. Sementara itu, apa yang kita maksud ketika kita merujuk pada giro wadiah, deposito investasi mudharabah, dan komitmen lainnya sebagai "simpanan dalam valuta asing kepada pihak ketiga" (termasuk lembaga seperti BI)¹⁵

Pembiayaan Margin dan Pendapatan Murabahah

Seorang konsumen yang memesan untuk membeli produk dan bank yang memproduksi barang-barang tersebut adalah pihak-pihak yang terlibat dalam murabahah, yang merupakan perjanjian yang mengatur penjualan dan pembelian barang-barang tersebut.¹⁶ Keuntungan yang sebelumnya disepakati akan diberikan kepada bank. Bank akan membeli dan menjual barang pesanan pelanggan setelah mencapai kesepakatan jual beli. Bank menjual dengan harga pemasok ditambah margin keuntungan yang telah disepakati sebelumnya. Konsumen tahu janji bank.¹⁷ Arus masuk bruto tunai dan non-tunai dianggap sebagai bagian dari margin murabahah, yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari transaksi

¹⁵ Muhammad Anang Saputro, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Finance (NPF), Inflasi Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017," (*Doctoral Dissertation, IAIN SALATIGA*), 2019.

¹⁶ Ria Alftanita Nasution, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018," (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*), 2019.

¹⁷ Andi Azizah Izdihar, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018," (*Doctoral Dissertation, University of Muhammadiyah Malang*), August 21, 2019.

pembiayaan murabahah. Jumlah keuntungan ini disepakati pada awal kontrak dan dijabarkan dalam perjanjian pembiayaan.¹⁸

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility atau CSR, adalah keinginan bagi bisnis untuk berperilaku demi kepentingan mereka sendiri dan kepentingan publik.¹⁹ Tanggung jawab sosial perusahaan, kadang-kadang disebut kedulian sosial, didasarkan pada kerja sama sukarela dan konstruktif. CSR sebenarnya melibatkan membantu masyarakat setempat.²⁰ Adopsi bentuk konkret telah menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat baik di tingkat interior maupun eksterior tatanan masyarakat. Jelas, satu-satunya cara agar kekhawatiran semacam ini menjadi kenyataan adalah agar bank yang bersangkutan memaksimalkan pendapatannya di tingkat internal.²¹

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan terdiri dari data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank Sumut Syariah 2019-2022, yang diakses dan disarikan dari situs resmi masing-masing bank. Uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, dan analisis jalur digunakan untuk analisis data. Dana Pihak Ketiga (DPK), pendapatan margin murabahah, merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Variabel yang ditetapkan sebagai variabel dependen adalah Laba Bank Sumut Syariah tahun 2019-2021, dan variabel yang ditetapkan sebagai variabel intervening adalah

¹⁸ Nada Nabilah and Azib Azib, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018," *Prosiding Manajemen* 0, no. 0 (August 9, 2019): 1167–72, <https://doi.org/10.29313/V0I0.I8325>.

¹⁹ Nova Dwi Saputri and Yuliastuti Rahayu, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 5 (2019), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1892>.

²⁰ Nur Fitrianah and Sofian Muhlisin, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bprs Bogor Tegar Beriman 2017-2021," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 2 (August 21, 2023): 342–54, <https://doi.org/10.47467/ELMAL.V4I2.1579>.

²¹ Dinda Mustika Putri, Moh Halim, and Arisita Nastiti, "Implementasi Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri KC Banyuwangi," *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting* 3, no. I (September 3, 2021): 24–31, <https://doi.org/10.31539/BUDGETING.V3I1.2137>.

CSR. Studi ini menggunakan data deret waktu, yang mencakup periode Januari 2019 hingga Desember 2022. Studi tentang populasi secara keseluruhan adalah fokus utama. Populasi juga dapat merujuk ke wilayah geografis dari mana sesuatu dibuat, dalam hal ini apa pun dengan fitur dan karakteristik tertentu yang digunakan untuk penelitian dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Bank Sumut Syariah 2019-2022. Kami juga mengambil sampel laporan triwulan bank Sumatera Utara dari 2019 hingga 2022 pada <https://www.banksumutsyariah.co.id>. Dana Pihak Ketiga (DPK), pendapatan margin, murabahah, dan pendapatan bank disertakan. SPSS 23.0 menghitung variabel.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan nilai residu mengikuti distribusi normal. Setelah selesainya tes normal menggunakan tes Kolmogorov Smirnov oleh penulis. Tes Kolmogorov Smirnov (KS) menampilkan nilai Asimpp. Statistik penelitian ini normal karena Sig (2-tailed) berada di atas 0,05. Tes Kolmogorov Smirnov (KS) menampilkan nilai Asimpp. Data penelitian ini mengikuti distribusi normal sejak Sig (2-tailed) $> 0,05$. Uji Multikolinearitas menentukan apakah variabel independen dalam model regresi linier ganda berkorelasi. Hasil pengujian bahwa VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi adalah 0,1. Hal ini menunjukkan tidak ada multikolinearitas atau hubungan antara variabel independen.

Tes heteroskedastisitas memeriksa apakah residu satu pengamatan memiliki lebih banyak variasi daripada yang lain dalam model regresi. Pengujian menggunakan Glejser. Heteroskedastisitas terjadi jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, tetapi tidak jika lebih besar dari 0,05. Heteroskedastisitas terjadi jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05. Uji heteroskedastisitas yang didapatkan bahwa semua faktor signifikan di atas 0,05. Semua variabel tidak heteroskedastik.

Analisis regresi linier berganda menentukan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda:

Tabel I. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan Pertama(X1, X2, Z)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| I | (Constant) | 7,023 | 1,999 | | 3,513 | ,020 |
| | Dana Pihak Ketiga (DPK) | ,218 | ,022 | ,379 | 3,449 | ,010 |
| | Margin Income Murabahah | ,158 | ,073 | ,309 | 2,163 | ,040 |

Dependent Variable: CSR (Z)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

23.0

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$$

$$Y = 7,023 + 0,218 X_1 + 0,158 X_2 + e.$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah :

- 1) Jika Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Margin Murabahah semuanya nol, nilai CSR (Z) tetap di 7.023.
- 2) Jika DPK meningkat sebesar 0,218, variabel CSR (Z) akan meningkat sebesar 0,218 karena koefisien regresi XI. Sebaliknya, penurunan 0,218 pada variabel DPK (XI) menurunkan variabel CSR (Z).
- 3) Jika Murabahah Income Margin (X2) meningkat sebesar 0,158, CSR (Z) akan meningkat sebesar 0,158. Jika Margin Income Murabahah (X2) turun sebesar 0,158, CSR (Z) akan turun sebesar 0,158.

Tanda (+) menunjukkan hubungan searah antara X dan Y, sedangkan tanda (-) mewakili hubungan proporsional terbalik.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan Kedua (X1, X2, Z, Y)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| <i>I</i> | (Constant) | 7,023 | 1,999 | | 3,513 | ,020 |
| | Dana Pihak Ketiga (DPK) | ,218 | ,022 | ,379 | 3,449 | ,010 |
| | Margin Income Murabahah | ,158 | ,073 | ,309 | 2,163 | ,040 |
| | CSR | ,278 | ,071 | ,219 | 2,992 | ,030 |

Dependent Variable: Laba (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e.$$

$$Y = 7,023 + 0,218 X_1 + 0,158 X_2 + 0,278 + e.$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah :

- 1) Jika Dana Pihak Ketiga, Margin Pendapatan Murakahah, dan CSR semuanya nol, Laba (Y) tetap di 7.023..
- 2) DPK (X1) meningkatkan Laba (Y) sebesar 0,218 karena koefisien regresi X1. Jika DPK (X1) turun sebesar 0,218, Laba (Y) menurun sebesar 0,218.
- 3) Jika Margin Pendapatan Murabahah (X2) meningkat sebesar 0,158, Laba (Y) akan meningkat sebesar 0,158 karena koefisien regresi X2. Jika Murabahah Pendapatan Marjin (X2) menurun sebesar 0,158, Laba (Y) menurun sebesar 0,158.
- 4) CSR (Z) meningkatkan laba (Y) sebesar 0,278 karena koefisien regresi Z sebesar 0,278. Jika CSR (Z) turun sebesar 0,158, Laba (Y) akan turun sebesar 0,278.

Tanda (+) menunjukkan hubungan searah antara X dan Y, sedangkan tanda (-) mewakili hubungan proporsional terbalik.

Tes simultan atau tes f menguji apakah Dana Pihak Ketiga (X1), Margin Pendapatan Murabahah (X2), dan variabel intervensi CSR (Z) mempengaruhi laba (Y) secara bersamaan atau bersama-sama. Hasil Tes F pada $= 0,05$, F_{hitung} adalah 23,786 dan F_{tabel} adalah 1,32 (tabel F diturunkan dengan rumus, $df1 = \text{jumlah variabel} - 1$, dan $df2 = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel}$). Ini dapat dilihat pada kenyataan bahwa $= 0,05$. Oleh karena itu, $df1 = (2-1 = 1)$, dan $df2 = (12 - 2) = 10$. Adalah mungkin untuk menarik kesimpulan bahwa H_0 harus diabaikan sementara H_a harus disukai mengingat bahwa nilai perkiraan F lebih besar dari F tabel (23,786) dan besarnya signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 kurang dari 0,05).

Dalam penelitian ini, variabel (X1) dan (X2) sama-sama mempengaruhi CSR (Z). Model regresi signifikan karena probabilitas signifikan adalah 0,000 < 0,05. F_{hitung} adalah 24,329, F_{tabel} adalah 1,32, dan $\alpha = 0,05$ (F tabel dihitung menggunakan rumus, $df1 = \text{jumlah variabel} - 1$ dan $df2 = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel}$). Jadi, $df1 = (2-1 = 1)$ dan $df2 = 12 - 2 = 10$). Karena nilai F ditentukan $>$ tabel F ($24,329 > 1,32$) dan besarnya signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), H_0 ditolak dan H_a disetujui. Dalam penelitian ini, variabel (X1) dan (X2) keduanya berpengaruh signifikan terhadap CSR (Z). Berdasarkan tabel di atas, model regresi signifikan karena probabilitas signifikansi adalah $0,000 < 0,05$.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 14 di bawah ini menampilkan hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel yang memediasi pengaruh variabel (X1) dan (X2) pada (Y).

Tabel 3. Hasil Uji T Persamaan Pertama (X1, X2, Z)

| Model | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------------|------|------------|
| I | (Constant) | | | |
| DPK | DPK | | ,379 | 3,449 ,010 |
| | Margin Income Murabahah | | ,309 | 2,163 ,040 |
| | | | | |

Dependent Variable: CSR (Z)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- 1) Pengaruh DPK (X1) terhadap CSR (Z). Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan :

Ha diterima dan Ho ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan Ho diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

Penelitian ini menggunakan signifikansi 0,05 karena hipotesis dua arah. N-K (12-2 = 10) juga digunakan. Ambang signifikansi 90% = 0,05. Dengan demikian, kolom tabel t adalah 1,708. thitung adalah 3,449, ttabel adalah 1,708, dan signifikan adalah 0,010, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, menunjukkan bahwa sebagian DPK (X1) mempengaruhi CSR (Z).

- 2) Pengaruh Margin Income Murabahah (X2) terhadap CSR (Z). Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan :

Ha diterima dan Ho ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan Ho diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

Penelitian ini menggunakan signifikansi 0,05 karena hipotesis dua arah. N-K (12-2 = 10) juga digunakan. 90% signifikansi dengan 0,05. Dengan demikian, kolom tabel adalah 1,708. Ha diterima dan Ho ditolak, menandakan bahwa sebagian Margin Pendapatan Murabahah (X2) berdampak besar terhadap CSR (Y).

Tabel 4. Hasil Uji T Persamaan Kedua(X1, X2, Z, Y)

| Model | Standardized Coefficients | | T | Sig. |
|-------|---------------------------|------|-------|------|
| | | Beta | | |
| I | (Constant) | | 3,513 | ,020 |
| | DPK | ,379 | 3,449 | ,010 |

| | | | | |
|--|-------------------------|------|-------|------|
| | Margin Income Murabahah | ,309 | 2,163 | ,040 |
| | CSR | ,219 | 2,992 | ,030 |

Dependent Variable: Laba (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- 1) Pengaruh DPK (X1) terhadap CSR (z). Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan :

Ha diterima dan Ho ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan Ho diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

Penelitian ini menggunakan signifikansi 90% menggunakan hipotesis dua arah dan rumus $n-k$ ($12-2 = 10$). Tabel t adalah 1,708. Ha disetujui sementara Ho ditolak karena DPK (X1) agak mempengaruhi CSR (Z).

- 2) Pengaruh Margin Income Murabahah (X2) terhadap CSR (Z). Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan :

Ha diterima dan Ho ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan Ho diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

Penelitian ini menggunakan signifikansi 90% menggunakan hipotesis dua arah dan rumus $n-k$ ($12-2 = 10$). Tabel t adalah 1,708. Ha disetujui dan Ho ditolak, menunjukkan bahwa sebagian Margin Pendapatan Murabahah (X2) mempengaruhi CSR (Z).

- 3) Pengaruh CSR (X2) terhadap Laba(Y). Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan :

Ha diterima dan Ho ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan Ho diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

Karena penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah, tingkat signifikansinya adalah 0,05. Tabel t adalah 1,708. Ha disetujui dan Ho ditolak, menunjukkan bahwa sebagian CSR (X2) mempengaruhi Laba (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengkuantifikasi seberapa banyak masing-masing variabel independen menjelaskan tentang variabel dependen. Kekuatan persentase kontribusi meningkat ketika koefisien determinasi mendekati 1. Berdasarkan uji koefisien determinasi, bilangan R Square yang disesuaikan menunjukkan koefisien determinasi atau peran varians (variabel independen dalam kaitannya dengan variabel dependen) dengan bilangan R Square sebesar 0,741 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan 74,1% variabel CSR (Z). Faktor lain menyumbang 25,9%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase kontribusi meningkat ketika koefisien determinasi mendekati 1. Temuan tes COD adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Kedua(X1,X2,Z,Y)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| I | ,773a | ,898 | ,709 | ,568 | 1,222 |

Dependent Variable: Laba (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen menyumbang 89,8% dari Laba (Y) berdasarkan angka R Kuadrat yang Disesuaikan. Faktor-faktor lain menjelaskan 10,2%.

Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur menilai intervensi. Analisis jalur menggunakan analisis regresi untuk menentukan hubungan kausal antara variabel berdasarkan teori dan pola interaksi tiga variabel. Jika koefisien regresi lebih besar dari 0,05, uji analisis jalur untuk mediasi.

Tabel 6. Hasil Analisis Jalur

| Variabel | Kontribusi | | |
|-------------------------|------------|---------------------------|-----------------------------------|
| | Langsung | Tidak langsung | Total |
| XI terhadap Y | ,379 | | ,379 |
| X2 terhadap Y | ,309 | | ,309 |
| Z terhadap Y | ,219 | | ,219 |
| XI terhadap Z | ,379 | | ,379 |
| X2 terhadap Z | ,309 | | ,309 |
| XI terhadap Y Melalui Z | | ,379x 0,219 = 0,083001 | 309 + 0,083001 = 309,0083001 |
| X2 terhadap Y melalui Z | | ,309x 0,219 = 0,067671 | 219 + (-0,067671) = 218,932329 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2023.

Berdasarkan hasil uji analisa jalur diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CSR sebagai variabel intervensi untuk mempelajari bagaimana investasi eksternal mempengaruhi bottom line Bank North Sumatera. Dengan menggunakan tabel di atas, kita dapat menghitung koefisien regresi dengan mengalikan koefisien regresi antara dana pihak ketiga dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan koefisien regresi CSR menjadi laba untuk melihat apakah CSR memediasi antara dana pihak ketiga dan keuntungan. Koefisien laba dan regresi dikalikan dan dibandingkan.
 - a. *Koefisien regresi* dana pihak ketiga terhadap laba sebesar ,379
 - b. *Koefisien regresi* dana pihak ketiga terhadap *corporate social responsibility* (CSR) sebesar ,379.
 - c. *Koefisien regresi corporate social responsibility* (CSR) terhadap laba sebesar ,219.
 - d. Dana pihak ketiga (XI) untuk keuntungan (Y) melalui tanggung jawab sosial perusahaan (Z) adalah $.379 \times 219 = 0,083001$.

Pengaruh langsung antara XI dan Y menghasilkan hasil perhitungan yang lebih tinggi ketika pendanaan pihak ketiga dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mengintervensi variabel pada pendapatan. Dana pihak ketiga memiliki nilai 0,379 pada keuntungan, sedangkan perantara CSR memiliki 0,083001. Dalam penelitian ini, pembiayaan pihak ketiga meningkatkan pendapatan Bank Sumut Syariah tanpa variabel CSR.

2. Melalui perbandingan nilai koefisien regresi, artikel ini mengkaji pengaruh pendapatan murabahah murabahah margin Bank North Sumatra terhadap laba perusahaan dengan menggunakan CSR sebagai variabel intervening. Dengan meningkatkan koefisien regresi antara pendapatan margin murabahah dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan koefisien regresi CSR terhadap laba, kita dapat menyimpulkan jika faktor CSR memediasi hubungan antara keduanya.. Koefisien margin pendapatan murabahah dikalikan dengan koefisien regresi, dan nilai yang dihasilkan dibandingkan dengan laba.
 - a. *Koefisien regresi margin income murabahah* terhadap laba sebesar ,309.
 - b. *Koefisien regresi margin income murabahah* terhadap *corporate social responsibility* (CSR) sebesar ,309.
 - c. *Koefisien regresi corporate social responsibility* (CSR) terhadap laba sebesar ,219.

Hasil perkalian tidak langsung variabel *margin income murabahah* (X2) terhadap laba (Y) melalui *Corporate Social Responsibility* (Z) adalah ,309 x ,219 = 0.067671

Perhitungan menunjukkan bahwa hubungan langsung antara X2 dan Y lebih kuat daripada pengaruh tidak langsung melalui pendapatan margin murabahah dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai variabel perantara/intervening terhadap laba. Nilai pengaruh langsung terhadap pendapatan margin murabahah adalah .309, sedangkan nilai pengaruh tidak langsung melalui perantara corporate social responsibility (CSR) adalah .067671%. Ha ditemukan salah, sedangkan Ho ditemukan benar; artinya margin pendapatan murabahah akan mendongkrak laba Bank North Sumatera tanpa menggunakan faktor perantara terkait corporate social responsibility (CSR).

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa DPK berbanding lurus dengan CSR. Bank syariah dapat melakukan lebih banyak CSR dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang lebih besar. Bank syariah harus menggalang dana.²² Bank syariah dapat menggunakan uang mereka yang ada untuk memaksimalkan operasi tanggung jawab sosial mereka, yang secara bertahap dapat meningkatkan profitabilitas bank. Semakin banyak dana yang berhasil dikumpulkan, semakin banyak dana yang berhasil dikumpulkan.²³

Nilai positif untuk koefisien regresi variabel margin pendapatan murabahah menunjukkan hasil yang signifikan dari uji analisis regresi linier berganda. Hal ini menunjukkan bahwa CSR akan meningkat seiring dengan margin pendapatan dari akad murabahah. Keuntungan dari transaksi murabahah bisa agak tinggi, yang menunjukkan bahwa bank syariah adalah sumber keuangan yang baik. Penting untuk diingat, bagaimanapun, bahwa semakin besar pendanaan, semakin besar risikonya, yang pada gilirannya mempengaruhi modal dan laba bank, yang pada gilirannya mempengaruhi operasi CSR bank.²⁴ Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK, atau pembiayaan eksternal, akan mengarah pada kesuksesan finansial yang lebih besar. Agar dianggap berguna, dana yang disimpan harus ditransfer atau diedarkan kembali melalui pembiayaan atau cara lain yang meningkatkan pendapatan. Semakin besar potensi distribusi, semakin banyak uang yang perlu dikumpulkan. Agar bank syariah melihat kenaikan laba sebagai akibat langsung dari peningkatan upaya pengumpulan dana..²⁵

²² Nur Gilang Giannini, "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Accounting Analysis Journal* 2, no. I (2013), <https://doi.org/10.15294/AAJ.V2I1.1178>.

²³ Novia Rosi Nurjannah, "Analisis Kontribusi Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Pendapatan Operasional Bank Syariah Dari Sisi Kinerja Keuangan Dan Penerapan PSAK 105 Dan PSAK 102: Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode Desember 2014," (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*), June 30, 2015.

²⁴ L. S. Anisa and F. A. Tripuspitorini, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, no. I (October 21, 2019): 52–64, <https://doi.org/10.32627/MAPS.V3I1.141>.

²⁵ Za'ma Aminiyya, "Pengaruh FDR, CAR, NPF Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2019," *E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id*, 2020.

Studi ini menyimpulkan bahwa peningkatan margin murabahah juga meningkatkan keuntungan. Semakin banyak bank syariah terlibat dalam berbagai bentuk keuangan, semakin tinggi margin atau keuntungan mereka. Pendapatan yang lebih tinggi dari aktivitas perbankan, seperti yang ditunjukkan oleh margin yang lebih lebar, merupakan tanda peningkatan produksi laba oleh bank syariah. Studi ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan Islam dapat meningkatkan pendapatan dengan menjadi lebih transparan tentang tanggung jawab sosial perusahaan mereka. Bank mempraktikkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk membangun kepercayaan publik dan loyalitas konsumen.²⁶ Penting untuk dicatat, bagaimanapun, bahwa kegiatan CSR yang dilakukan oleh bank untuk kepentingan amal sering mengakibatkan peningkatan minat klien di bank-bank tersebut. Jadi, seiring pertumbuhan CSR di bank syariah, begitu juga garis bawah lembaga.

F_{tabel} (1,32) jauh lebih kecil dari F_{hitung} (23,786) dalam uji F ($df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ dan $df_2 = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel}$). Jadi, $df_1 = (2-1=1)$ dan $df_2 = 12-2=10$). H_0 ditolak sementara H_a diizinkan karena estimasi nilai F lebih besar dari nilai tabel F ($23,786 > 1,32$), dan signifikansinya adalah 0,000 0,05. X_1 dan X_2 sangat mempengaruhi CSR (Z). Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas (0,000 hingga 0,05), model regresi signifikan. $F_{tabel} = 1,32$, sedangkan $F_{calculate} = 24,329$, seperti yang terlihat pada $= 0,05$ (tabel F ditentukan menggunakan rumus, $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ dan $df_2 = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel}$). Jadi, $df_1 = (2-1=1)$ dan $df_2 = 12-2=10$). H_0 ditolak sementara H_a diizinkan karena estimasi nilai F lebih besar dari nilai tabel F ($23,786 > 1,32$), dan signifikansinya adalah 0,000 0,05. X_1 dan X_2 sangat mempengaruhi CSR (Z). Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas (0,000 hingga 0,05), model regresi signifikan. X_1 (DPK parsial) mempengaruhi Y (rasio signifikansi kausal) menurut uji T. CSR (Z) mempengaruhi Murabahah Margin Income (X_2) dan Profit (Y).

²⁶ I. M. Sa'adah, I. Amaliah, and M. Haviz, "Pengaruh Jumlah Tingkat Pembiayaan Murabahah Dan Non Performing Finance Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode 2016.I - 2020.IV," *Bandung Conference Series: Economics Studies* 2, no. 1 (January 21, 2022): 93–99, <https://doi.org/10.29313/BCSES.V2I1.1318>.

Hasil uji path digunakan untuk menghitung efek langsung dan tidak langsung dari keuangan pihak ketiga dan CSR terhadap profitabilitas. Perhitungan menunjukkan bahwa dampak XI-Y langsung mempengaruhi garis bawah lebih dari yang tidak langsung. Ketika menggunakan pendanaan pihak ketiga, lebih baik untuk memanfaatkan pengaruh langsung, yang bernilai 0,379 dalam keuntungan, daripada pengaruh tidak langsung, yang bernilai 0,083001 dan diperoleh melalui CSR. Penelitian ini membantah hipotesis penerimaan Ha dan Ho bahwa pendanaan pihak ketiga akan mendongkrak pendapatan Bank Sumut Syariah tanpa perantara CSR atau keterlibatan langsung. Perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh langsung antara X2 dan Y menghasilkan hasil yang lebih baik ketika pendapatan margin murabahah dan CSR adalah variabel perantara / intervensi. Efek langsung dari .309 pada pendapatan margin murabahah dipilih daripada efek tidak langsung dari .067671 dari perantara CSR. Ha salah, tapi Ho benar, oleh karena itu margin pendapatan murabahah akan meningkatkan laba Bank Sumatera Utara tanpa perantara CSR.²⁷

E. Simpulan

Riset mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan pendapatan margin murabahah melalui Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap laba Bank Sumut Syariah tahun 2019–2022 menghasilkan beberapa kesimpulan. Dana Pihak Ketiga (DPK) berdampak besar terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Variabel margin pendapatan murabahah berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility.

Keuntungan bank ditemukan secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK). Karena nilai signifikansi (sig) uji t DPK menunjukkan bahwa sig kemudian Ha diterima, DPK jelas memiliki dampak yang cukup besar terhadap pendapatan Bank Sumut Syariah pada periode perkiraan 2019-2021. Keuntungan bank ditemukan secara signifikan dipengaruhi oleh variabel margin pendapatan murabahah. Sebagaimana ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t (sig) pendapatan margin murabahah, jika sig maka Ha diterima, menandakan bahwa pendapatan margin murabahah berdampak besar terhadap laba Bank Sumut Syariah pada tahun 2019-2021. Bank Sumut Syariah memperoleh

²⁷ Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening; Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia 2014-2018," *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*, May 22, 2019.

penghasilan besar dari CSR. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pendapatan margin murabahah sangat berdampak pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Data menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), margin pendapatan murabahah, dan CSR mempengaruhi profitabilitas bank. Keuntungan bank dimediasi oleh faktor CSR. Faktor CSR memediasi variabel margin pendapatan murabahah terhadap laba bank.

F. Daftar Pustaka

- Adawiyah, Robiatul. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia 2014-2018." *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*, May 22, 2019.
- Aminiyya, Za'ma. "Pengaruh FDR, CAR, NPF Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2019." *E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id*, 2020.
- Anisa, L. S., and F. A. Tripuspitorini. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, no. 1 (October 21, 2019): 52–64. <https://doi.org/10.32627/MAPS.V3I1.141>.
- Azyan Nur, Ailisca. "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2019." *Etheses.Iainponorogo.Ac.Id*, 2021.
- Denziana, A., I. Indrayenti, and F. Fatah. "Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors Against Stock Return." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (October 1, 2017). <https://doi.org/10.36448/JAK.V5I2.542>.
- Fahri, Ahmad. "Pengaruh Program Corporate Sosial Responsibility Dan Citra Bank SUMUT Terhadap Loyalitas Nasabah." *Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2020.
- Fajar, Dimas Muhammad. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia)." *INKLUSIF (JURNAL PENGAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM)* 1, no. 2 (December 1, 2016): 44–53. <https://doi.org/10.24235/INKLUSIF.VII2.1914>.

- Fitri, Maltuf. "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. I (May 31, 2016): 73–95. <https://doi.org/10.21580/ECONOMICA.2016.7.I.1033>.
- Fitrianah, Nur, and Sofian Muhlisin. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bprs Bogor Tegar Beriman 2017-2021." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 2 (August 21, 2023): 342–54. <https://doi.org/10.47467/ELMAL.V4I2.1579>.
- Gilang Giannini, Nur. "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 2, no. I (2013). <https://doi.org/10.15294/AAJ.V2II.1178>.
- Harianto, S., and S. Siregar. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, Dan Non-Performing Finance Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil." *Jurnal EMT KITA* 6, no. I (February 13, 2022): 126–35. <https://doi.org/10.35870/EMT.V6II.542>.
- Izdihar, Andi Azizah. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018." (*Doctoral Dissertation, University of Muhammadiyah Malang*), August 21, 2019.
- Jariah, S. A. "Analisis Rate Margin Murabahah Pada Transaksi Jual Beli Rumah Subsidi KPR BTN Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam (Suatu Penelitian Pada BTN Syariah Kc Banda Aceh)," July 8, 2020.
- Larasati, Deviana Dewi, and Syamsul Hadi. "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 15, no. 2 (2018). <https://journal.uii.ac.id/JAAI/article/view/3750>.
- Lumoly, Selin ., Sri . Murni, and Victoria N. Untu. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6, no. 3 (July 10, 2018): 1108–17. <https://doi.org/10.35794/EMBA.6.3.2018.20072>.
- Nabilah, Nada, and Azib Azib. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018." *Prosiding Manajemen* 0, no. 0 (August 9, 2019): 1167–72. <https://doi.org/10.29313/V0I0.18325>.
- Nasution, Ria Alfianita. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018." (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*), 2019.

Nurjannah, Novia Rosi. "Analisis Kontribusi Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Pendapatan Operasional Bank Syariah Dari Sisi Kinerja Keuangan Dan Penerapan PSAK 105 Dan PSAK 102: Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode Desember 2014." (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*), June 30, 2015.

Oktaviana, Intan Permatasari. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Melalui Corporate Sosial Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017-2019," 2020.

Putri, Dinda Mustika, Moh Halim, and Arisita Nastiti. "Implementasi Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri KC Banyuwangi." *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting* 3, no. I (September 3, 2021): 24–31. <https://doi.org/10.31539/BUDGETING.V3II.2137>.

Ramadani, Zulfa Fitri. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Melalui Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2017 - Triwulan IV 2018)." (*Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo*), 2020.

Sa'adah, I. M., I. Amaliah, and M. Haviz. "Pengaruh Jumlah Tingkat Pembiayaan Murabahah Dan Non Performing Finance Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode 2016.I - 2020.IV." *Bandung Conference Series: Economics Studies* 2, no. I (January 21, 2022): 93–99. <https://doi.org/10.29313/BCSES.V2II.1318>.

Saputri, Nova Dwi, and Yuliastuti Rahayu. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 5 (2019). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1892>.

Saputro, Muhammad Anang. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Finance (NPF), Inflasi Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017." (*Doctoral Dissertation, IAIN SALATIGA*), 2019.

Sugianto, Dana, Muhammad Yafiz, and Anita Khairunnisa. "Interaksi Investasi, Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (July 5, 2021): 1091–1100. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V7I2.2601>.

Trilianingsih, Leny. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing

